

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini. Penelitian ini tentunya tidak bisa lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

##### 1. **Silver Feb J. Aumentado, Lpt (2021)**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor-faktor teknologi dengan kinerja akademik siswa dalam matematika di ruang kelas online. Variabel independen dalam penelitian ini adalah konektivitas internet, kecukupan teknologi, pengetahuan alat-alat teknologi, efikasi diri, persepsi siswa dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi akademik. Peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan teknik deskriptif-korelasional. Ini melibatkan interpretasi temuan yang deskriptif dan akurat. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang lokasi penelitian ini adalah di Sekolah St. Thomas More Montessori yang berlokasi di Doctolero Avenue, Brgy. Magugpo Timur, Kota Tagum, Davao del Norte. Peneliti menggunakan kuesioner survei dan mengumpulkan data terkait studi dari responden. Kuisisioner penelitian akan digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan rata-rata

tertimbang, standar deviasi, pearson r, regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui faktor teknologi yang paling berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor teknologi dan prestasi akademik siswa kelas 9 SMA matematika.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pengujian hipotesis dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang untuk dapat menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependennya.
- b. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian terdahulu sama dengan penelitian yang dilakukan sekarang yaitu menggunakan kuesioner.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah konektivitas internet, kecukupan teknologi, pengetahuan alat-alat teknologi, efikasi diri, persepsi siswa sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen motivasi belajar, fasilitas belajar dan ekonomi orang tua.
- b. Partisipan atau sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan sampel sebanyak 20 siswa sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan sampel mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2017, 2018, dan 2019.

**2. Isra Dewi Kuntari Ibrahim, Irwan Cahyadi, Rini Anggriani, dan Abdurrahman (2020)**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh secara signifikan motivasi dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa selama penggunaan e-learning masa pandemi covid 19. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Pengumpulan data menggunakan sensus dengan jumlah responden 114 orang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi dan dukungan keluarga lalu variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa. Ditarik kesimpulan yang dirubah menjadi data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka dan secara langsung dapat di diukur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 sumber yaitu sebagai berikut data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang menjadi subjek dalam penelitian.

Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada seluruh mahasiswa pada prodi manajemen dan akuntansi dan data sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh dari tempat penelitian, jurnal, buku-buku literature dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara online, teknik dokumentasi dan teknik angket menggunakan kuesioner online sebagai alat pengumpulan data yang akan dikirimkan kepada responden untuk melihat pengaruh motivasi dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa selama penggunaan e-learning masa pandemi Covid 19 (studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Bumigora). Analisis data

dalam penelitian ini menggunakan *partial least square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan job insecurity terhadap turnover intentions dan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa selama penggunaan e-learning masa pandemic Covid-19.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pengujian hipotesis dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang untuk dapat menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen.
- b. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen motivasi
- c. Teknik analisis data dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang sama yaitu menggunakan PLS (*partial least square*).
- d. Teknik pengumpulan data dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang sama yaitu berupa kuesioner atau angket.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu hanya memiliki 2 variabel independen sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan 3 variabel independen.
- b. Partisipan atau sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan Populasi dari penelitian ini sebanyak 114 orang, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan sampel mahasiswa

akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2017, 2018, dan 2019.

### **3. Asmarani1 & Osly Usman (2019)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh guru kompetensi dalam pembelajaran prestasi, mengetahui pengaruh pembelajaran fasilitas belajar prestasi, mengetahui pengaruh pembelajaran motivasi belajar prestasi. Hasil penelitian memberikan bukti tentang kompetensi guru, motivasi belajar, fasilitas belajar menuju prestasi belajar siswa. Penelitian menggunakan sampel 199 responden yaitu siswa SMP, SMA/SMK. Hasil penelitian menunjukkan: akurasi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dimana kemampuan guru dalam mengajar menjadi salah satu faktor dalam prestasi belajar siswa. Variabel independen dan dependen dalam penelitian ini berupa kompetensi guru, motivasi belajar, fasilitas belajar, dan prestasi belajar akademik.

Peneliti mendapatkan data melalui tweet di twitter selama sebulan dari mei hingga juni 2019 dan dapatkan responden sebanyak 199 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan sticky likert timbangan di formulir google. Variabel kompetensi guru, motivasi belajar, dan fasilitas belajar secara simultan berpengaruh terhadap pembelajaran variabel prestasi. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yaitu bukan penelitian peneliti. Hasil penelitian memberikan bukti tentang kompetensi guru, motivasi belajar, fasilitas belajar menuju prestasi belajar siswa. Penelitian menggunakan sampel 199 responden yaitu siswa SMP, SMA/SMK. Hasil penelitian menunjukan: kompetensi guru, motivasi belajar, fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu

- a. Teknik pengumpulan data yang sama dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu berupa kuesioner
- b. Variabel independennya yang sama yaitu berupa fasilitas belajar dan motivasi belajar
- c. Pengujian hipotesis dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang untuk dapat menguji beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Alat uji analisis dalam penelitian terdahulu menggunakan uji asumsi klasik sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan PLS
- b. Partisipan atau sampel yang digunakan juga berbeda pada penelitian terdahulu sebanyak 199 orang sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan sampel mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan tahun 2017, 2018, dan 2019

#### **4. Dadang Saepuloh (2019)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI program studi IPS SMA 10 Tangerang. Sampel dalam penelitian ini adalah 54 siswa di SMA 10 Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto. Variabel penelitian ini adalah prestasi belajar ekonomi, status sosial ekonomi, dan bimbingan belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai

berikut: status sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, bimbingan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi, sosial ekonomi dan bimbingan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang sama dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu berupa ekonomi orang tua
- b. Teknik pengumpulan data yang sama dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu berupa kuesioner.
- c. Pengujian hipotesis dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang untuk dapat menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen.

Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Populasi dalam penelitian yang sekarang ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan tahun 2017, 2018, dan 2019 sedangkan sampel penelitian terdahulu adalah 54 siswa di SMA 10 Tangerang
- b. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah prestasi belajar siswa, status sosial ekonomi orang tua dan bimbingan belajar, sedangkan dalam penelitian sekarang variabel independen yang digunakan yaitu motivasi belajar, fasilitas belajar, dan ekonomi orang tua

- c. Terdapat perbedaan pada teknik analisis data dalam penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda sedangkan penelitian saat ini menggunakan PLS (*partial least square*).

#### **5. Haikal Firmansah Anas Pratama, dan Sandy Arief (2019)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan e-learning, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang yang berjumlah 41 siswa. Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan baik secara simultan maupun parsial dari pemanfaatan elearning, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X akuntansi SMK Hidayah Semarang. Peningkatan keterampilan dan intensitas dalam menggunakan strategi e-learning, perhatian guru terhadap lingkungan teman sebaya siswa.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang sama dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu berupa motivasi
- b. Teknik pengumpulan data yang sama dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu berupa kuesioner.

- c. Pengujian hipotesis dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang untuk dapat menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen.

Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Populasi dalam penelitian yang sekarang ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan tahun 2017, 2018, dan 2019 sedangkan populasi penelitian terdahulu adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang yang berjumlah 41 siswa
- b. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah pemanfaatan e-learning, lingkungan teman sebaya, dan motivasi belajar, sedangkan dalam penelitian sekarang variabel independennya hanya ada saja yaitu motivasi belajar, fasilitas belajar, dan ekonomi orang tua,
- c. Terdapat perbedaan pada teknik analisis data dalam penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda sedangkan penelitian saat ini menggunakan PLS (*partial least square*).

#### **6. Y. Triwidatin (2019)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah kondisi sosial ekonomi orang tua mahasiswa akuntansi kabupaten bogor dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar dan untuk mengetahui besarnya pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua siswa yang berbeda terhadap prestasi belajar. Dari paparan teoritis maka dapat dirumuskan hipotesis bahwa ada pengaruh tingkat sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi

kabupaten bogor. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang dipakai, adalah metode angket sebanyak 70 responden angket digunakan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi orang tua, persamaan regresi linear berganda tersebut memiliki nilai positif, koefisien regresi variabel X adalah positif.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pengujian hipotesis dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang untuk dapat menguji beberapa variabel independen terhadap variabel dependennya
- b. Variabel independen yang sama dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu ekonomi orang tua.
- c. Teknik pengumpulan data yang sama dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu berupa kuesioner atau angket.

Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Sampel dalam penelitian sekarang adalah mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2017, 2018, dan 2019 sedangkan sampel dalam penelitian terdahulu adalah sebanyak 70 responden siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang yang berjumlah 41 siswa

- b. Teknik analisis data penelitian terdahulu menggunakan regresi linear berganda sedangkan penelitian sekarang menggunakan *partial least square* atau PLS.

#### **7. Badrus Sholeh dan Hamdah Sa'diah (2019)**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar ips baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar ips. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMPN Nurul Iman Parung Bogor yang berjumlah 36. Variabel yang diteliti adalah motivasi belajar dan fasilitas belajar sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar, tidak terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar dan terdapat pengaruh secara simultan motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang sama dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu motivasi belajar dan fasilitas belajar
- b. Teknik pengumpulan data yang sama dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu berupa kuisisioner

- c. Pengujian hipotesis dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang untuk dapat menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen.

Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Sampel dalam penelitian yang sekarang ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan tahun 2017, 2018, dan 2019 sedangkan Sampel penelitian terdahulu adalah 36 siswa
- b. Teknik analisis data dalam penelitian terdahulu menggunakan analisis deskriptif dan regresi berganda sedangkan penelitian sekarang menggunakan *partial least square* atau PLS.

#### **8. Bahrudi Efendi Damanik (2019)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar, pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar, dan pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 81 orang. Metode yang digunakan adalah metode sampling jenuh yaitu teknik pengumpulan data melalui wawancara, survei dan penyebaran kuesioner kepada responden. Data yang telah didistribusikan kemudian diproses menggunakan skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, koefisien determinan. Hasil analisis menunjukkan bahwa fasilitas belajar parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, lingkungan belajar parsial berpengaruh positif dan signifikan

terhadap motivasi belajar, dan hasil penelitian dari lingkungan belajar secara bersamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang sama dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu fasilitas belajar .
- b. Teknik pengumpulan data yang sama dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang berupa kuesioner.
- c. Pengujian hipotesis dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang untuk dapat menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen dalam penelitian yang sekarang yaitu kinerja akademik sedangkan penelitian terdahulu menggunakan motivasi belajar.
- b. Teknik analisis data dalam penelitian sekarang menggunakan *partial least square* atau PLS sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan metode regresi linier berganda
- c. Sampel dalam penelitian yang sekarang yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2017, 2018, dan 2019 sedangkan sampel pada penelitian terdahulu sebanyak 81 orang.

### 9. Hanan Jamal Amro, Marie-Anne Mundy, & Lori Kupczynski (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh faktor-faktor seperti motivasi siswa, teknologi, dan kepuasan atas prestasi siswa yang diukur dengan nilai mata kuliah di F2F versus kursus aljabar perguruan tinggi online. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data kearsipan dan desain survei. Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi, teknologi dan kepuasan siswa dan variabel dependen berupa prestasi belajar siswa. Sampel dan populasi untuk penelitian ini sebagian besar adalah mahasiswa Hispanik. Berdasarkan hasil penelitian motivasi dan teknologi tidak signifikan, tetapi kepuasan terbukti penting dan signifikan dalam mempengaruhi prestasi mahasiswa dalam belajar. Dalam kursus tatap muka, perempuan lebih puas daripada laki-laki. Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi, teknologi, dan kepuasan. Populasi dan sampel jumlah siswa yang mengambil aljabar perguruan tinggi adalah 2.370 siswa.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang sama dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu motivasi .
- b. Teknik pengumpulan data sama dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu berupa kuesioner.
- c. Pengujian hipotesis dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang untuk dapat menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen.

Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Populasi dalam penelitian saat ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan tahun 2017, 2018, dan 2019 sedangkan sampel dalam penelitian terdahulu sebanyak 2.370 siswa yang sebagian besar adalah mahasiswa hispanik.
- b. Teknik analisis data, peneliti terdahulu menggunakan regresi sederhana, regresi ganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan PLS (*partial least square*).

#### **10. Andi Reski 2018**

Penelitian ini merupakan penelitian “*expost-facto*” yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh: fasilitas belajar terhadap hasil belajar fisika mahasiswa, fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa, motivasi belajar terhadap hasil belajar fisika Mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2015 dan angkatan 2016 program studi pendidikan fisika dengan jumlah 224 orang. Adapun sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik Slovin dengan jumlah mahasiswa sebanyak 145 orang. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan tes hasil belajar fisika yang telah diuji coba empirik. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode analisis *Structural Equation Modelling* dengan teknik *Analysis of Moment Structures*. Melalui model tersebut dapat disimpulkan : fasilitas belajar memiliki pengaruh langsung positif terhadap motivasi belajar

mahasiswa, fasilitas belajar tidak memiliki pengaruh langsung positif terhadap hasil belajar fisika mahasiswa dan motivasi belajar memiliki pengaruh langsung positif terhadap hasil belajar fisika mahasiswa.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang sama dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu fasilitas belajar
- b. Teknik pengumpulan data yang sama dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang berupa kuesioner.
- c. Pengujian hipotesis dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang untuk dapat menguji beberapa variabel independen terhadap variabel dependen
- d. Teknik analisis data yang sama yaitu menggunakan *partial least square* (PLS) atau *Structural Equation Modelling*.

Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Populasi dalam penelitian terdahulu adalah seluruh mahasiswa angkatan 2015 dan angkatan 2016 program studi pendidikan fisika dengan jumlah 224 orang sedangkan pada penelitian saat ini populasinya adalah mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan tahun 2017, 2018, dan 2019
- b. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian terdahulu menggunakan teknik slovin sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian saat ini menggunakan purposive sampling.

**TABEL 2.1**  
**MATRIKS RESEARCH GAP**

No	Peneliti	Tahun	Motivasi	Fasilitas belajar	Ekonomi orang tua
1	Silver feb	2021		TB	
2	Isra dewi	2020	B		
3	Asmaranil	2019	B	B	
4	Dadang Saepuloh	2019			TB
5	Haikal firmansyah	2019	B		
6	Y triwidatin	2019			B
7	Badrus sholeh	2019	B	TB	
8	Bahrudi efendi	2019		B	
9	Hanan jamal	2018	TB		
10	Andi reski	2018	B	TB	

Sumber: diolah

**Keterangan:**

	Berpengaruh
	Tidak berpengaruh

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Teori Kebutuhan

*Grand theory* yang mendasari penelitian ini adalah teori kebutuhan dari Teori Kebutuhan dari Abraham Maslow. Menurut (Maslow.A .H, 1943) Teori kebutuhan abraham maslow dalam maslow mengemukakan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri. Kelima tingkatan kebutuhan pokok inilah yang kemudian dijadikan pengertian kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Teori kebutuhan Maslow ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu jika seorang individu memiliki prestasi di bidang akademik maka individu tersebut akan merasa kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosialnya terpenuhi, mendapatkan penghargaan atau pujian dari pihak lain, dan mendapat aktualisasi diri. Motivasi yang ada pada setiap

orang itu memiliki ciri-ciri diantaranya : tekun, ulet, lebih senang bekerja mandiri, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Dalam proses pembelajaran motivasi sangat penting bagi seorang siswa untuk mendapatkan hasil prestasi belajar yang baik. Dengan kata lain motivasi dapat memengaruhi usaha yang dilakukan siswa untuk mendapatkan hasil prestasi belajar yang lebih baik.

### **2.2.2 Kinerja Akademik**

Menurut penelitian dari Nauzeer, S., & Jaunky, V. C (2019) Kinerja akademik adalah sebuah syarat atau kriteria yang digunakan untuk dapat melihat dan menilai tingkat keberhasilan para siswa dalam menempuh jenjang pendidikannya, sehingga penting untuk dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menentukan, memprediksi, dan menyebabkan perbedaan dalam prestasi akademik. Para siswa yang diterima di sekolah berasal dari masyarakat lalu sebagai output kembali kepada masyarakat. Dengan adanya prestasi akademik yang tinggi itu penting bagi siswa dan juga untuk lembaga pendidikan karena dengan prestasi tersebut dapat membuat reputasi dan akreditasi sekolah menjadi naik dan bagus. Kualitas dari prestasi akademik para siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti : faktor lingkungan pergaulan dan faktor psikologis dalam diri siswa seperti motivasi dan skill individu. Prestasi kinerja akademik pada umumnya dapat diukur dari nilai para siswa dan ujian yang dapat disebut sebagai data kinerja siswa. Data kinerja siswa memiliki peran yang penting di sekolah dan ini merupakan indikator pertama yang harus dianalisis oleh pemangku kepentingan dalam lembaga pendidikan untuk dapat mengukur kinerja akademik para siswa.

### 2.2.3 Motivasi

Motivasi sebagai faktor *inner* (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perubahan belajar. (Ahmadi, 2019). Motivasi dapat bersumber dari dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain dan motivasi dapat bersumber dari dorongan atau rangsangan dari orang lain. Apabila seseorang termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan seperti belajar, maka dorongan tersebut akan mempengaruhi proses yang mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai. Sebaliknya, apabila seseorang tidak termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan maka hal tersebut juga akan mempengaruhi usaha ataupun proses pencapaian tujuan (Manurung, 2017). Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti lain bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar secara simultan (Sholeh, B., & Sa'diah, h. a. m. d.a.h. 2018). Peneliti lain juga menunjukkan terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar (Muhammad Aris Priyono, 2017), dan hasil penelitian ini mendapatkan respon dari peneliti yang lain bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar secara parsial dan simultan terhadap prestasi belajar.

### 2.2.4 Fasilitas Belajar

Menurut (Dewi, Et al 2017) bahwa fasilitas belajar dibagi menjadi dua bagian yaitu sarana belajar yang dapat berupa sebuah peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam kegiatan pembelajaran seperti alat tulis, media untuk pembelajaran, dan alat peraga. Sedangkan prasarana merupakan semua perangkat kelengkapan dasar secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan, contoh ruang kelas, ruang laboratorium, layanan

perpustakaan dan toilet. Fasilitas pendidikan meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, efektif, dan efisien, contoh dari fasilitas belajar di kampus yang dianggap penting adalah fasilitas berupa wifi, dengan keadaan pandemi saat ini para mahasiswa sangat memerlukan fasilitas berupa wifi di rumah karena sistem pendidikan pada saat pandemi itu berupa pendidikan online atau daring. Oleh karena itu fasilitas berupa wifi itu penting karena jika menggunakan internet dari handphone tentunya akan banyak menghabiskan biaya dan kuota internet akan cepat habis untuk digunakan pembelajaran online saja. Dalam penelitian ini fasilitas belajar memiliki peranan yang besar, sebab saat ini kita hidup di jaman yang sudah cukup modern dimana hampir semua pekerjaan tidak dilakukan dengan cara manual alias sudah banyak pekerjaan yang kita lakukan sudah menggunakan suatu alat atau fasilitas. Fasilitas tersebut seperti wifi ataupun mesin yang dapat memudahkan kita dalam bekerja dan dapat mengakses informasi untuk keperluan pembelajaran.

#### **2.2.5 Ekonomi Orang Tua**

Pemerintah dan masyarakat telah menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa dan siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi yang berbeda. Menurut Purnamaningsih dan Ariyanto, (2016) menyatakan bahwa : pada umumnya anak yang berasal dari keluarga orang kaya akan lebih banyak mendapatkan pengarahannya dan bimbingan yang baik pula dari orang tua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang dapat mendapat bimbingan dan pengarahannya yang cukup dari orang

tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut Sugihartono, (2015), menyatakan status sosial ekonomi orang tua, meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua. Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anak juga kurang. Kondisi status sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar.

#### **2.2.6 Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Akademik**

Menurut Sardiman, (2014), siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan lebih berusaha dan tidak mudah menyerah untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Sebaliknya siswa yang mempunyai motivasi rendah, tampak lebih acuh, dan mudah putus asa. Penelitian dari ahmadi, (2019), motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perubahan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Menurut Moneva, J. C., Pestano, R. F. L., & Vertulfo R. M (2020) menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki orang tua yang selalu mendukung aktivitas anaknya dan sering terlibat pada setiap kegiatan akademik anaknya akan cenderung memiliki kinerja akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang orang tuanya tidak mau mendukung aktivitas anaknya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim et al., (2020), terdapat

pengaruh positif dan signifikan motivasi dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian lain yang ikut serta mendukung adalah Cynthia, L. C., Martono, T., & Indrayu, M (2016), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar secara parsial dan simultan terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu dalam penelitian ini dihipotesiskan bahwa :

H1 : Motivasi berpengaruh pada kinerja akademik mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas

### **2.2.7 Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Kinerja Akademik**

Dalam penelitian ini fasilitas yang dimaksud berupa sarana atau prasarana sekolah seperti peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Menurut Al-Salman, S., & Haider, A. S (2021) menyatakan bahwa fasilitas adalah hal yang dapat menjadi pendukung proses belajar mengajar para siswa dalam masa pandemi Covid-19 dan merupakan hal yang penting pada evaluasi mahasiswa dalam pembelajaran daring. Selain itu dengan adanya koneksi internet dan fasilitas digital yang memadai proses belajar mengajar juga merupakan hal yang penting yang harus diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran daring atau pendidikan berbasis online. Fasilitas belajar yang memadai sangat penting demi pencapaian hasil belajar siswa yang memuaskan.

Semakin baik dan lengkap fasilitas yang diberikan, maka akan menambah motivasi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sebaliknya bila fasilitas hanya apa adanya, hanya sebatas memenuhi syarat asal ada, tentunya

akan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa (Damanik, 2019). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cynthia et al., (2015) terdapat pengaruh secara signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar secara parsial dan simultan terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu dalam penelitian ini dihipotesiskan bahwa :

H2 : Fasilitas belajar berpengaruh pada kinerja akademik mahasiswa akuntansi Universitas hayam wuruk perbanas

### **2.2.8 Pengaruh Ekonomi Orang Tua Terhadap Kinerja Akademik**

Menurut Djaali, (2014 : 9), bahwa pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak. Semakin tinggi tingkat ekonomi orang tua, maka semakin tinggi kemampuan orang tua tersebut dalam memberikan fasilitas pada anak-anaknya dalam mengikuti pembelajaran, baik bersifat formal, maupun nonformal. Siswa yang kebutuhan materinya terpenuhi cenderung akan merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, prestasi belajar dapat tercapai (Sunarya, J 2018). Pendidikan orang tua dan kondisi sarana belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar afektif siswa artinya semakin tinggi pendidikan orang tua dan semakin baik kondisi sarana belajar belajar akan meningkatkan nilai hasil belajar afektif (Saprudin, S., Wahjoedi, W., & Widiati 2016). Menurut Moneva, J. C, Pestano, R. F. L., & Vertulfo, R. M (2020) menyatakan bahwa mahasiswa dengan orang tua yang selalu mendukung dan terlibat pada setiap kegiatan akademik anaknya cenderung memiliki kinerja akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan

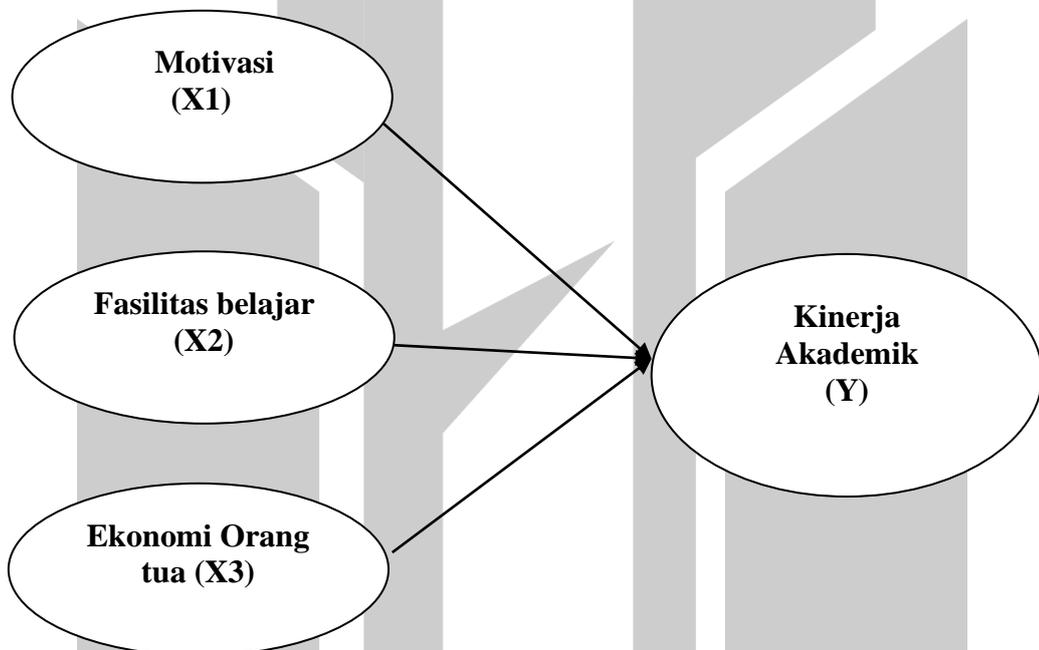
mahasiswa yang status orang tuanya kurang mendukung kegiatan akademik anaknya. Semakin baik kondisi ekonomi orang tua dalam hal keuangannya maka secara tidak langsung akan memberikan dampak rasa aman dan nyaman kepada mahasiswa selama proses belajar. Artinya bahwa, mahasiswa tidak perlu khawatir memikirkan biaya kuliah dan hal lain yang berhubungan dengan finansial sehingga mereka dapat fokus pada kinerja akademik mereka agar dapat meningkat.

Pembelajaran membutuhkan biaya yang tidak sedikit seperti alat-alat belajar seperti buku-buku pelajaran, pensil, penggaris, buku LKS, laptop, penghapus, dan lain-lain. Penelitian dari Slameto, (2015 : 61), menyatakan bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chotimah, Et al, (2017), terdapat pengaruh yang signifikan variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu dalam penelitian ini dihipotesiskan bahwa :

H3 : Ekonomi orang tua berpengaruh pada kinerja akademik mahasiswa akuntansi Universitas hayam wuruk perbanas.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini dibuat untuk mendasari penelitian bahwa keberhasilan prestasi akuntansi di pengaruhi oleh motivasi, fasilitas belajar, dan ekonomi orang tua. Kerangka pemikiran dapat digambarkan untuk mempermudah memahami pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang digambar sebagai berikut:



Sumber : diolah, 2021

**Gambar 2.1**  
**KERANGKA PEMIKIRAN**

## **2.4 Hipotesis Penelitian**

**H1** : Motivasi berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas

**H2** : Fasilitas belajar berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas

**H3** : Ekonomi orang tua berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

